

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti dapat menarik simpulan dari hasil yang didapat. Simpulan diambil berdasarkan tiga dimensi analisis wacana kritis model Norman Fairclough, yaitu dimensi tekstual, dimensi praktik wacana, dan dimensi praktik sosiokultural. Berikut paparan simpulan dari ketiga dimensi tersebut.

1. Pada dimensi tekstual, dapat diketahui bahwa *Sindonews.com* dan *Tempo.co* telah memanfaatkan dimensi tekstual berupa kosakata, tata bahasa, modalitas, serta kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kosakata digunakan oleh *Sindonews.com* untuk merepresentasikan polisi sebagai aktor utama dan peristiwa pemberitaan dengan citra positif. Sementara itu, *Tempo.co* memanfaatkan kosakata untuk merepresentasikan aktor utama, yaitu polisi dan peristiwa pemberitaan dengan citra negatif. Tata bahasa bentuk proses digunakan oleh *Sindonews.com* dalam bentuk tindakan yang merepresentasikan citra positif terhadap polisi. Tata bahasa bentuk partisipan yang digunakan oleh *Sindonews.com* yaitu menempatkan polisi sebagai korban. Selain itu, *Sindonews.com* juga menggunakan kalimat negatif dalam merepresentasikan aktor utama maupun peristiwa pemberitaan dengan citra positif. Sementara itu, tata bahasa bentuk proses digunakan oleh *Tempo.co* dalam bentuk tindakan yang merepresentasikan citra negatif terhadap polisi. Tata bahasa bentuk partisipan yang digunakan oleh *Tempo.co* yaitu menempatkan polisi sebagai pelaku. Modalitas yang digunakan *Sindonews.com* dan *Tempo.co* memiliki kesamaan, yakni sama-sama menggunakan modalitas *keharusan* dan *bisa*. *Sindonews.com* menggunakan modalitas *keharusan* dan *bisa*. Penggunaan kutipan langsung dan tidak langsung yang terdapat pada pemberitaan *Sindonews.com* merupakan kutipan yang bersumber dari

pihak yang berpihak terhadap polisi. Sedangkan, penggunaan kutipan langsung dan kutipan tidak langsung dari *Tempo.co*, kutipan-kutipan tersebut berasal dari narasumber yang menyudutkan polisi, sedangkan sisanya merupakan kutipan langsung yang bersifat netral, tidak memihak polisi.

2. Pada dimensi praktik wacana, dapat diketahui bahwa hubungan ideologi dengan aspek kebahasaan yang dihasilkan pada *Sindonews.com*, memiliki keberpihakan terhadap polisi. Keberpihakan itu dibuktikan dengan adanya kosakata yang memberikan citra positif dalam merepresentasikan polisi sebagai aktor utama maupun dalam peristiwa. Tata bahasa bentuk partisipan juga digunakan oleh *Sindonews.com* dengan menempatkan aparat kepolisian sebagai korban. Selain itu, *Sindonews.com* juga menggunakan kalimat negatif dalam merepresentasikan aktor maupun peristiwa dengan citra positif. Selain itu, modalitas dan kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung menunjukkan adanya keberpihakan media terhadap polisi. Sementara itu, *Tempo.co* tidak memiliki keberpihakan terhadap polisi sebagai aktor utama pemberitaan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kosakata yang merepresentasikan aktor dan peristiwa dengan citra negatif. Dalam tata bahasa, bentuk proses digunakan oleh *Tempo.co* dalam bentuk tindakan yang merepresentasikan polisi dengan citra positif. Tata bahasa bentuk partisipan juga digunakan oleh *Tempo.co* dengan menempatkan aparat kepolisian sebagai pelaku pemberitaan. Selain itu, modalitas dan kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung tidak menunjukkan adanya keberpihakan media terhadap polisi, dan media cenderung bersikap netral dan tidak berpihak kepada siapapun.
3. Pada dimensi praktik sosiokultural, dapat diketahui bahwa situasi yang terjadi dari adanya penggunaan gas air mata yang dilakukan oleh polisi dalam menangani kerusuhan dalam tragedi Kanjuruhan, menimbulkan adanya pro dan kontra pada opini publik maupun media. *Sindonews.com* dan *Tempo.co* merupakan dua di antara media pemberitaan yang ada di Indonesia. Kemudian, situasi politik berkaitan erat dengan pemilik

Sindonews.com dalam melatarbelakangi arah pemberitaan. Sedangkan, *Tempo.co* merupakan media swasta independen, tidak berkaitan dengan situasi politik. Selain itu, Fakta sosial yang terjadi dalam peristiwa tragedi Kanjuruhan sangat berpengaruh terhadap wacana yang muncul dalam pemberitaan di *Sindonews.com* dan *Tempo.co*.

Hasil analisis dimanfaatkan dalam penyusunan bahan ajar materi teks berita berbentuk *handout* untuk jenjang SMA/SMK kelas XI. Bahan ajar yang disusun telah melalui tahap penilaian/validasi yang dilakukan oleh ahli bahan ajar dan ahli pembelajaran jurnalistik. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata dari seluruh validator, bahan ajar yang telah disusun mendapat skor **3,4**. Jumlah skor yang didapatkan dalam skala nilai $3,4 < \dots \leq 4,2$ atau kategori layak. Dapat disimpulkan bahwa bahan ajar berupa *handout* pembelajaran teks berita ini layak digunakan di lapangan.

B. Implikasi

Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat beberapa implikasi yang dapat bermanfaat bagi para pembaca, di antaranya sebagai berikut.

1. Hasil penelitian yang dilakukan bermanfaat untuk mengajak sekaligus melatih sikap kritis siswa dalam membaca suatu berita. Selain itu, bahan ajar yang telah disusun dapat dimanfaatkan sebagai alternatif bahan ajar dan membantu para peserta didik belajar secara mandiri.
2. Hasil rancangan bahan ajar dalam penelitian ini dapat memudahkan para peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya dalam menulis teks berita dan diharapkan dapat memahami materi secara mendalam.

C. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan dalam upaya untuk meningkatkan kualitas penelitian mengenai analisis wacana kritis model Norman Fairclough dan pemanfaatannya dalam menyusun bahan ajar.

- 1) Bagi peneliti selanjutnya dimungkinkan untuk dapat menganalisis wacana dengan objek pemberitaan yang dapat relevan dengan

pembelajaran teks berita jenjang SMA/SMK kelas XI. Untuk menganalisis wacana, model analisis wacana kritis lainnya juga bisa digunakan sebagai kajian penelitian.

- 2) Hasil analisis rancangan bahan ajar dalam penelitian ini, dapat diimplementasikan kepada peserta didik secara langsung dengan menyesuaikan kemampuan peserta didik tersebut.